

TATAP MUKA KE-10

TEORI DASAR

FUNGSI MANAJENEN



TEORI KHUSUS

**KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DAN
ORGANISASI**

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KETERKAITANNYA DENGAN KOMUNIKASI ORGANISASI

Seorang Pemimpin Organisasi Harus Memiliki Gaya Komunikasi Kepemimpinan Yang Tepat Agar Bisa Membawa Organisasi Mencapai Tujuan.

Komunikasi Kepemimpinan Yang Baik Akan Memastikan Tiap Anggota Organisasi Bisa Mengerjakan Tugasnya Dengan Baik.

PENGERTIAN KOMUNIKASI

- Komunikasi **didefinisikan** sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator dengan komunikan. Dalam proses ini, baik pembawa dan penerima pesan akan memakai tanda atau simbol yang sama.
- Komunikasi **dideskripsikan** juga sebagai proses penukaran informasi atau ide untuk mencapai pemahaman bersama.
- Komunikasi **sangat penting** dalam berbagai segi kehidupan manusia, terlebih dalam hal organisasi.
- Komunikasi organisasi memiliki **banyak fungsi** yang akan mendukung keberhasilan suatu organisasi.
- Komunikasi organisasi **erat kaitannya** dengan komunikasi kepemimpinan.

(CATATAN: **Komunikasi 2 Arah**)

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN

PROSES KOMUNIKASI YANG DILAKUKAN PEMIMPIN, DISEBUT **KOMUNIKATOR**, SEDANGKAN KEPADA BAWAHAN ORGANISASINYA DISEBUT **KOMUNIKAN**

- Dalam penerapannya, pemimpin dapat menggunakan berbagai macam jenis komunikasi kepemimpinan sesuai dengan gaya masing masing yang dipengaruhi oleh banyak faktor.
- Jenis komunikasi kepemimpinan atau gaya komunikasi kepemimpinan wajib dimiliki oleh seorang pemimpin.
- Gaya komunikasi kepemimpinan harus digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya untuk mencapai target organisasi.

TEORI LIKERT

Salah Satu Teori Komunikasi Kepemimpinan yang Populer dan Banyak Diterapkan adalah

TEORI LIKERT:

4 System/4Type Komunikasi Kepemimpinan.

Teori Ini adalah Teori Sistem Manajerial yang Didasarkan oleh Beberapa Variabel Penting yang Berhubungan Dengan Manajerial Seperti Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi, Interaksi, Pengambilan Keputusan, Penentuan Tujuan, Pengendalian dan Kinerja.

4 TYPE: KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN

(Teori Likert)

1. TYPE PENGUASA MUTLAK ATAU AUTHORITARIAN
2. TYPE PENGUASA SEMI MUTLAK ATAU BENEVOLENT AUTHORITATIVE
3. TYPE PEMIMPIN PENASIHAT ATAU CONSULTATIVE
4. TYPE KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

TYPE KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN

(Oleh: Teori Likert, **Type-1**)

PENGUASA MUTLAK ATAU AUTHORITARIAN

- Pemimpin **dideskripsikan** memiliki sifat yang otoriter, berfokus pada tugas semata dan sangat terstruktur. Bagi pemimpin jenis ini, hubungan interpersonal antar pemimpin dan bawahan atau antar bawahan dianggap tidak penting dan tidak mempengaruhi kinerja dari pegawai. Pemimpin **tipe-1** tidak akan memberikan kepercayaan yang besar kepada bawahannya.
- Pemimpin **tipe-1** tidak akan melibatkan pegawai lain dalam mengambil keputusan. Bagi pegawai, mereka akan merasa takut dan selalu terintimidasi dalam melakukan kerja. Komunikasi kepemimpinan yang terjadi dalam **tipe-1** hanya terjadi satu arah yakni komunikasi dari atasan ke bawahan. Komunikasi **tipe-1** berdasarkan pada struktur organisasi dan kepemimpinan.

TYPE KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN (Oleh: Teori Likert, **Type-2**)

PENGUASA SEMI MUTLAK ATAU BENEVOLENT AUTHORITATIVE

- Pemimpin dengan gaya kepemimpinan **type-2** masih memiliki sifat otoritarian namun sudah mulai terbuka dan memberikan kepercayaan pada bawahannya. **Type-2**, pemimpin memiliki sifat task oriented namun menjalankan fungsi controlling untuk mengawasi kinerja pegawainya. Gaya kepemimpinan ini juga sering disebut sebagai sistem controlling.
- **Type-2**, bawahan sudah diberikan kepercayaan dan ruang untuk memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin sudah memberikan kesempatan untuk terjadinya komunikasi dari bawahan ke atasan, meskipun mayoritas komunikasi yang terjadi dilakukan dari atasan ke bawahan. Komunikasi kepemimpinan yang berlangsung pada sistem **type-2** juga masih terjadi dalam suasana formal sesuai dengan jabatan ataupun struktur organisasi.

[CATATAN: Komunikasi Islam](#)

TYPE KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN (Oleh: Teori Likert, **Type-3**)

PEMIMPIN PENASIHAT ATAU CONSULTATIVE

- Pemimpin pada **type-3** lebih bersifat terbuka dan sudah memberikan kepercayaan lebih kepada bawahannya. Pemimpin tetap melakukan fungsi controlling namun dengan proses negoisasi dan kolaborasi.
- Dalam **type-3**, bawahan memiliki hak dalam mengemukakan pendapat dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang langsung berhubungan dengan tugas yang mereka kerjakan. Disini, komunikasi yang terjadi sudah dua arah yakni dari atasan ke bawahan dan sebaliknya. Interaksi antar pribadi sudah lebih sering dibandingkan dengan **type-1** dan **type-2**.

TYPE KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN (Oleh: Teori Likert, **Type-4**)

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

- Pemimpin dalam **type-4** berkeyakinan bahwa organisasi akan berjalan lebih baik dengan adanya partisipasi aktif dari pegawainya. Disini pemimpin sudah memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap pegawainya. Pemimpin memberikan kepercayaan kepada bawahannya untuk bisa mengambil keputusan. Komunikasi yang terjadi lebih lancar dengan alur atasan ke bawahan, bawahan ke atasan maupun bawahan ke bawahan.

CATATAN: [Komunikasi Antar Pribadi](#)

- Pemimpin juga memberikan motivasi kepada pegawainya dengan cara memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan target organisasi. Proses komunikasi dan pertukaran ide berlangsung dengan terbuka dari atasan ke bawahan maupun sebaliknya.

Nama : Imam Muarrif Albanna
Nim : 182910026
Angkatan 4

BUAT KASUS TYPE KEPEMIMPINAN D/ BERKOMUNIKASI,
SILAHKAN KASUSNYA DARI TEMPAT INSTANSI BP/IBU KERJA,
ATAU DARI INSTANSI/PERUSAHAAN MANA SAJA

Jawab:

Kinerja organisasi sangat ditentukan oleh unsur pegawainya, karena itu dalam mengukur kinerja organisasi biasanya diukur dari tampilan kerja pegawainya. Kinerja pegawai yang baik akan berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat terlihat dari pencapaian organisasi. Seperti pengertian kinerja “hasil kerja secara kualitas & kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara, 2012:9). Hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Sedangkan kinerja pegawai dipengaruhi oleh kemampuan/pendidikan, motivasi, lingkungan, disiplin, peraturan, dan yang terpenting adalah dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut

Nama : Khoir Annisa Pertiwi
NIM : 192910008
Kelas : MIK Angkatan 4 Reguler A
Dosen : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty, A. R, M.M., M.T.
Mata Kuliah : Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan

TUGAS PERTEMUAN KE-11

Kasus kepemimpinan dalam berkomunikasi yang terjadi di tempat/ instansi bapak/ ibu kerja.

JAWAB :

Kasus komunikasi kepemimpinan yang terjadi di organisasi saya, adalah pada tipe 3 dan terkadang tipe 4. Pemimpin di organisasi saya, yang biasa kami menyebutnya produser, memiliki sifat yang terbuka dan sudah memberi kepercayaan lebih kepada bawahannya, namun tetap melakukan fungsi controlling dengan proses negosiasi dan kolaborasi serta memberikan beberapa motivasi kepada kami anggota lainnya dan dapat bertukar ide langsung dengannya. Tetapi sayangnya, masih terdapat beberapa hal yang menurut saya kurang baik, yang sering saya bantu selesaikan adalah terkait permasalahan kurangnya tanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepada anggota yang lain dan juga bergesernya tujuan dari kerja yang dilaksanakan oleh satu team. Mungkin dikarenakan sering diberi ruang untuk berpartisipasi aktif, sehingga anggota yang

lain merasa “ah ini pekerjaan yang mudah” tanpa tahu ada standar tersendiri pada tugas dan masing-masing anggota. Kemudian karena merasa di amati pimpinan, sehingga menjadi manja, susah untuk melangkah ke depan, dan terkesan munafik, ketika di cek baru mau bergerak, apabila tidak di cek, pekerjaan akan mandek dan stop ditempat. Memakan waktu yang sangat Panjang untuk diskusi dan rapat, sehingga terkesan membosankan.

TUGAS 11

BUAT KASUS TYPE KEPEMIMPINAN D/ BERKOMUNIKASI,

Untuk memenuhi salah satu tugas

**MATA KULIAH
KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN**

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.



MHD KHAIRUDDIN

NIM 192910002

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA
2020**

BUAT KASUS TYPE KEPEMIMPINAN D/ BERKOMUNIKASI,

Jawab :

Salah satu bentuk penerapan komunikasi ada pada sosok pemimpin. Mc. Farland melukiskan pemimpin sebagai seorang individu yang memberikan pengaruh kepada karyawannya supaya termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kasus.

Nama : Ardian

Jabatan : Manager Produksi

Tipe Kepemimpinan : Type penguasa mutlak atau authoritarian

semua keputusan dibuat sendiri oleh Ardian, membuat para karyawan resah. Beberapa dari karyawan menunjukkan sikap tidak puas dan agresif. Akibatnya semangat kerja karyawan menjadi rendah dalam departemen produksi.

- **Nama** : MHD KHAIRUDDIN
- **NIM** : NIM 192910002
- **Kelas** : Magister Ilmu Komunikasi Angkatan 4 Reguler A
- **Dosen** : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.
- **Mata Kuliah** : KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN